



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini, peneliti akan membahas mengenai latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian yang akan dilakukan. Dan di dalam bab ini, peneliti akan melakukan pembahasan mengenai identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian ini bagi masyarakat, fiskus, dan peneliti selanjutnya.

Dalam tahap awal bab pendahuluan ini dimulai dengan menjelaskan hal-hal ataupun sumber-sumber yang melatar belakangi terjadinya rumusan masalah dalam penelitian ini, kemudian akan dilakukan identifikasi masalah dan menentukan batasan masalah yang kemudian akan dijadikan topik utama dalam penelitian yang akan diteliti, lalu dalam menentukan batasan penelitian yang disebabkan karena adanya keterbatasan, dan kemampuan dari peneliti dalam merumuskan masalah utama dalam penelitian ini. Dan dalam akhir bab pendahuluan ini juga akan dijelaskan mengenai apa manfaat yang dihasilkan bagi peneliti, pihak akademis dan para peneliti selanjutnya, dan pembuat keputusan setelah dilakukannya penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri yang memiliki eksistensi tinggi dan berkontribusi tinggi pada perekonomian di Indonesia. Karena perusahaan manufaktur memiliki pasar yang besar dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang produknya dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu produk dari perusahaan manufaktur ini memiliki banyak pesaing di pasar yang menyebabkan perusahaan manufaktur harus dengan bijak mengelola modal kerja perusahaan yang dimiliki. Setiap perusahaan manufaktur

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memerlukan modal kerja yang digunakan untuk membiayai semua aktivitas operasi perusahaan sehari – hari untuk pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, membayar hutang dan lain sebagainya. Terbatasnya kas yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi likuiditas perusahaan, sedangkan terbatasnya persediaan akan menyebabkan kehilangan calon konsumen dan perusahaan juga harus mengelola semua piutang dari penjualan dengan baik untuk menghindari piutang tidak tertagih, karena piutang ini dapat menghambat pendapatan perusahaan yang bisa dialokasikan untuk hal lain.

Perusahaan juga harus memiliki modal kerja yang cukup karena perusahaan yang memiliki kecukupan dalam modal tidak akan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam operasional. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja, maka perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam operasional sehingga perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, perusahaan juga akan kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksinya dan akan berujung pada kehilangan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktifitas operasi dari biaya pembeian bahan baku, sumber daya manusia dan *overhead* sehingga menghasilkan *profit*. Perusahaan harus mampu mengelola modal kerja dengan baik agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal. Menurut Brigham dan Houston (2014:135) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuntitas (surat – surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Jika dikelola dengan baik, modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang



Perputaran persediaan merupakan perputaran yang dimana persediaan akan meningkat jika permintaan konsumen meningkat. Jika persediaan meningkat maka penjualan perusahaan juga meningkat sehingga laba yang diterima dapat maksimal. Semakin tinggi perputaran persediaan maka akan semakin tinggi juga laba yang diterima oleh perusahaan. Menurut Henia (2018) dan Bahy (2021), perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin bertambahnya perputaran persediaan, profitabilitas juga meningkat.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan antar perusahaan. Pengelompokannya dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total aktiva perusahaan maka perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada ukuran perusahaan yang besar oleh karena itu perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan laba yang tinggi. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang kecil maka perusahaan tersebut akan dikelompokkan pada ukuran perusahaan kecil dan terkadang memiliki pertumbuhan laba yang rendah. Investor terkadang memilih perusahaan yang pertumbuhan labanya tinggi karena dapat menjamin keuntungan dari investasinya.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi, dikarenakan sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan konsisten diatas rata-rata dibandingkan dengan sektor industri lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?



2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya banyak kekurangan. Oleh karena itu membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu,

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penetapan perusahaan manufaktur sebagai objek dikarenakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki jumlah perusahaan terbanyak dan terdiri dari berbagai sub sektor.

2. Rentang Waktu

Periode data yang diambil merupakan data periode 2019 sampai 2021.

3. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terletak di Kwik Kian Gie School of Business dan informasinya seperti



c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam usaha peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.